

Analisis Potensi Dan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan

Dedy Setiawan, Drs. Munawar Cholil, M.Si.
Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Surakarta
Email: e100180119@student.ums.ac.id

Abstrak

Indonesia negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk keberadaan lautan, matahari, pantai, dan daratan. Salah satu cara untuk memanfaatkannya adalah dengan mengembangkan daerah tersebut menjadi destinasi wisata yang menarik. Tujuan dari penelitian adalah untuk memetakan potensi obyek wisata pantai di Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan dan menganalisis arahan pengembangan potensi obyek wisata pantai di Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif menggunakan metode survey, dengan melakukan survey ke lapangan untuk melihat karakteristik serta kondisi lapangan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan ada beberapa kesimpulan yaitu: Kecamatan Pringkuku memiliki 3 potensi objek wisata pantai yaitu Pantai Srau, Pantai Watukarung, Pantai Kasap. Hasil penilaian klasifikasi internal eksternal pantai yang memiliki potensi tertinggi yaitu Pantai Srau, pantai klasifikasi sedang pantai watu karung dan pantai klasifikasi rendah adalah Pantai Kasap. Pengembangan objek wisata Kecamatan Pringkuku dilakukan dengan memperbaiki dan menambah fasilitas dan sarana prasarana yang ada sehingga memudahkan wisatawan yang berkunjung. Penyajian informasi harus dikelola dengan sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan wisatawan yang berkunjung

Kata Kunci: Pantai, Objek Wisata Pantai, Kecamatan Pringkuku.

Abstract

Indonesia is a country rich in natural resources, including the ocean, sun, beaches and land. One way to take advantage of this is to develop the area into an attractive tourist destination. The aim of the research is to map the potential of beach tourism objects in Pringkuku District, Pacitan Regency and analyze the directions for developing potential beach tourism objects in Pringkuku District, Pacitan Regency. This research includes descriptive research using survey methods, by conducting surveys in the field to see the characteristics and conditions of the field. Based on the results of the research conducted, there are several conclusions, namely: Pringkuku District has 3 potential beach tourist attractions, namely Srau Beach, Watukarung Beach, Kasap Beach. The results of the internal external classification assessment of the beach that has the highest potential is Srau Beach, the medium classification beach is Watu Karak Beach and the low classification beach is Kasap Beach. The development of tourist attractions in Pringkuku District is carried out by improving and adding existing facilities and infrastructure to make it easier for visiting tourists. The presentation of information must be managed in such a way that it can increase tourist visits

Keywords: Beach, Beach Tourism Attraction, Pringuku District.

1. PENDAHULUAN

Indonesia negara dengan sumber daya alam melimpah, salah satu cara untuk memanfaatkan hal tersebut adalah dengan mengembangkan kawasan tersebut menjadi destinasi wisata yang menarik. Jumlah wisatawan dari tahun ke tahun ke tahun terus mengalami peningkatan (Setiawan, 2017). Wisata alam dan wisata budaya merupakan wisata yang dominan di temui di indonesia. Indonesia, sebagian besar wilayahnya adalah laut sehingga banyak potensi wisata air, wisata pantai dll. Kabupaten Pacitan terletak di Provinsi Jawa Timur secara geografis berada di pesisir memiliki potensi wisata pantai yang beragam. Potensi pariwisata di Kabupaten Pacitan mencakup berbagai jenis, seperti wisata pantai, goa, budaya, wisata rekreasi, dan wisata industri. Akan tetapi, belum semua tempat wisata yang terdapat di Kabupaten Pacitan tersebut dikenal oleh masyarakat secara luas, bahkan oleh penduduk lokal Pacitan sendiri.

Sektor pariwisata memiliki nilai yang signifikan dan memberikan kontribusi dalam berbagai dimensi, seperti ekonomi, sosial politik, budaya, kewilayahan, dan lingkungan. Dari segi ekonomi, pariwisata berperan penting dalam mendapatkan devisa negara, pendapatan asli daerah, dan memberikan lapangan kerja melalui berbagai kegiatan pariwisata. Pengembangan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di destinasi wisata tertentu (Abdillah, 2016). Kabupaten Pacitan terletak di Provinsi Jawa Timur, merupakan wilayah pesisir hampir seluruh wilayah di Kabupaten Pacitan terdapat pantai termasuk di Kecamatan Pringkuku memiliki 3 potensi pantai yang cocok di jadikan wisata yaitu Pantai Srau, Pantai Watukarung, Pantai Kasap. Ketiga pantai tersebut memiliki cirikanya tersendiri seperti pantai kasap dan watukarung memiliki julukan rajaampatnya jawa karena terdapat batuan batuan berjajar dan ombak yang bagus mirip di raja ampat papua sehingga memiliki daya tarik tersendiri dimata wisatawan. Pasir putih pantai srau juga tidak kalah dan ombak, pemandangan biota laut yang indah menambah nilai tersendiri. Terdapat juga kuliner di tepi pantai yang menyediakan makanan laut dan semacamnya, selain itu tempat ini merupakan daerah yang berfungsi sebagai lintasan dan area istirahat bagi mereka yang berencana menjelajahi berbagai daerah di Sumatera melalui perjalanan darat.

Objek wisata pantai di Kecamatan Pringkuku bisa menjadi wisata unggulan, hal tersebut karena peran wisata sangat penting bagi perkembangan suatu wilayah, ekonomi wilayah, dan pertumbuhan penduduk . oleh sebab itu pengembangan objek wisata perlu penyusunan yang signifikan sehingga dalam pengembangan tepat sasaran. Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat membantu pengembangan informasi, salah satunya

geografis pariwisata (Tumimomor et al., 2013). Hal tersebut untuk melihat kekuatan potensi atau peluang yang di miliki disetiap objek wisata di Kecamatan Pringkuku. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Pantai Kecaman Pringkuku Kabupaten Pacitan”.

2. METODE

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan survei dan observasi lapangan, yang didukung oleh teknik skoring. Survei, menurut Purwaningrum (2020), adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dari sebagian populasi terkait objek penelitian. Sementara itu, observasi lapangan bertujuan untuk memahami kondisi fisik dan kualitas di setiap lokasi objek wisata pantai. Aspek-aspek yang diamati mencakup kondisi fasilitas, aksesibilitas, dan lokasi dari masing-masing objek wisata pantai. Kemudian dilakukan analisis data dengan menerapkan metode analisis SWOT (Cahyaningrum. 2022). Populasi penelitian ini ada 3 objek yaitu wisata pantai srau, wisata pantai watukarung, wisata pantai kasap. Pengambilan sampel dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara beberapa orang yang ditemui.

3. HASIL PEMBAHASAN

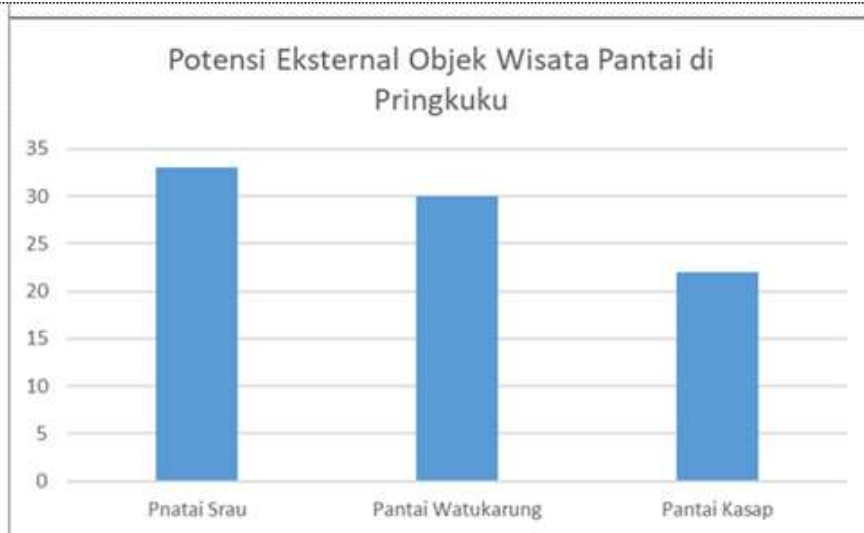
a) Potensi Wisata Pantai Kecamatan Pringkuku Berdasarkan Internal dan Eksternal.

Klasifikasi penilaian objek wisata pantai di Kecamatan Pringkuku dilakukan secara internal dan eksternal . penilaian mendasar menggunakan indikator variabel berupa kondisi fisik objek wisata , kebersihan, sarana prasaranan, fasilitas. Hasil penilaiam internal eksternal di bagi dalam 3 klasifikasi yaitu rendah, sedang, tinggi. Penilaian fipengaruhi oleh observasi lapangan dan tabel skoring. Dibawah ini Tabel penilaian potensi internal eksternal objek wisata pantai di Kecamatan Pringkuku.

Tabel 1. Penilaian Skor Potensi Internal Eksternal Objek Wisata Pantai di Kecamatan Pringku

No	Objek wisata	Skor Potensi		Total Skor	Klasifikasi
		Internal	eksternal		
1.	Pantai Srau	13	20	33	Tinggi
2.	Pantai Watukarung	12	18	30	Sedang
3.	Pantai Kasap	8	14	22	Rendah

Sumber: Penulis, 2023



Gambar 1. Grafik Potensi Internal Eksternal Objek Wisata Pantai di Kecamatan Pringkuku

Berdasarkan data diatas penilaian gabungan skor potensi internal eksternal objek wisata pantai pringkuku terdapat 3 klasifikasi yaitu rendah, sedang, tinggi. Nilai skor tertinggi 33 yaitu Pantai Srau, nilai sedang 30 yaitu Pantai Watukarung, nilai terendah 22 yaitu Pantai Kasap. Tinggi rendahnya dinilai dari hasil penilaian observasi lapangan dan hasil wawancara pengunjung, pengelola, dan pemerintahan. Nilai tinggi dilihat berdasarkan kondisi dan kulatias serta fasilitas yang berada di pantai, begitu juga dengan nilai rendah dapat di nilai berdasarkan kondisi, fasilitas dan sarana prasarana. Penilaian skor potensi internal dan eksternal bisa dijadikan acuan dalam upaya pengembangan setiap destinasi wisata pantai. Sehingga seluruh destinasi wisata pantai di Kecamatan Pringkuku menjadi destinasi wisata alam yang unggul.

b) Pengembangan Objek Wisata Pantai

- **Pantai Srau**

Wisata Pantai Srau terletak di Kecamatan Pringkuku bertepatan di Desa Candi. Pantai Srau dikelola oleh pemerintah, pengembangan destinasi wisata yang dilakukan pengelola adalah mempercantik biota bawah air, kebersihan pantai, memperluas wisata outbond. Selain itu menyediakan spot foto, gazebo buat makan dan menikmati kuliner serta pemandangan

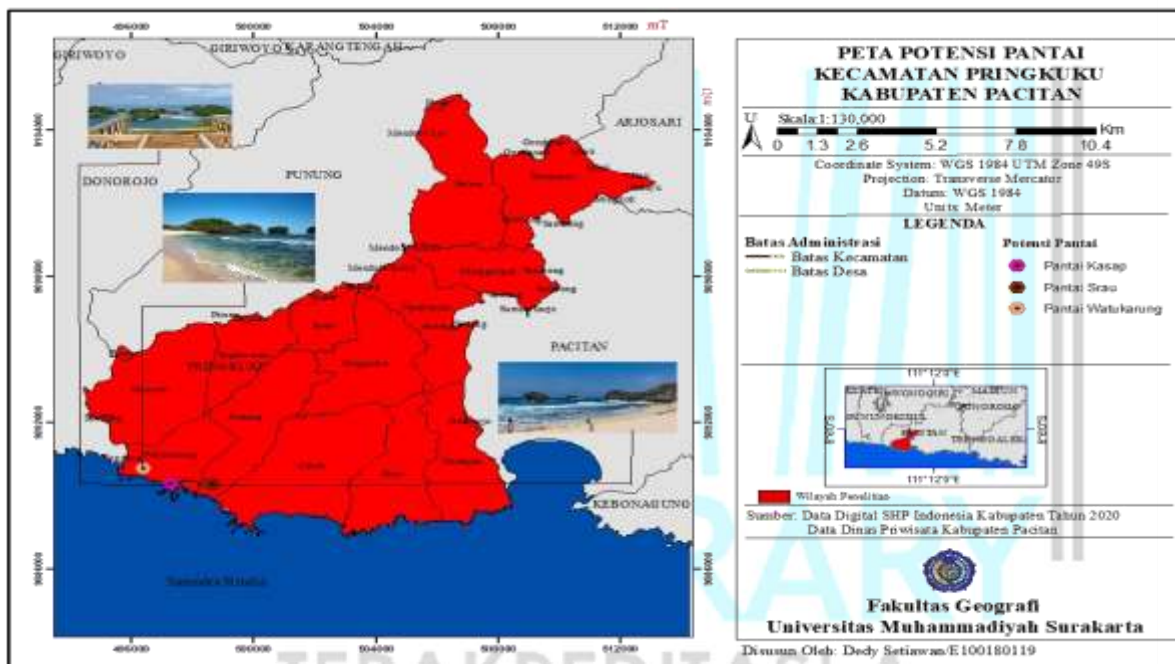
- **Pantai Watu karung**

Pantai Watu karung, yang berlokasi di Desa WatuKarung, Kecamatan Pacitan, dikelola oleh pemerintah. Pengembangan wisata di pantai ini dilakukan oleh pengelola dengan penambahan berbagai fasilitas seperti kamar mandi, parkir, spot foto, gazebo, penyewaan alat camping, dan lain sebagainya. Dengan peningkatan fasilitas dan infrastruktur ini, Pantai Watukarung mampu bersaing dengan pantai-pantai sekitarnya. Upaya meningkatkan promosi

melalui media sosial juga diakui sebagai langkah positif yang dapat berkontribusi pada kemajuan Pantai Watukarung.

- **Pantai Kasap**

Pantai kasap di kelola oleh badan usaha milik desa, sehingga dalam pengembangan terbilang lamban dari pantai-pantai lain di sekitarnya karena kemampuan dana dan juga belum banya yang mengetahui pantai kasap. Pantai kasap harus melakukan promosi yang strategis di media sosial kemudian memperbaiki infrastruktur, menambah fasilitas , memperluas lokasi parkir, memberbaiki akasesbilitas dan penambahan tembat kuliner sehingga dapat bersaing dengan pantai lain di sekitar. Berikut peta lokasi pantai di kecamatan pringku



Gambar 2 Peta Lokasi Potensi Pantai Kecamatan Pringku.

4. PENUTUP

Kecamatan Pringku merupakan daerah pesisir yang terletak di Kabupaten Pacitan memiliki 3 potensi objek wisata pantai dengan nilai karakteristik yang berbeda-beda, pantai yang menjadi potensi wisata adalah pantai srau, pantai watukarung, pantai kasap. Penilaian dilakukan dengan klasifikasi internal eksternal dan observasi lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi fisik nya. Pantai Srau menjadi potensi objek wisata paling tinggi di Kecamatan Pringku, klasifikasi sedang berada di pantai watukarung dan potensi rendah pantai kasap. Pengembangan objek wisata pantai di Kecamatan Pringku dilakukan dengan

memberhatikan kebersihan, menambahkan fasilitas-fasilitas, memperbaiki infrastruktur, memperbaiki aksesibilitas, dan memperkuat promosi di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Dariusman Abdillah. (2016). Pengembangan Wisata Bahari Di Pesisir Pantai Teluk Lampung. *Jurnal Destinasi Kepariwisata Indonesia*. 1(1). 45-66.
- Tumimomor, M., Jando, E., & Meolbatak, E. (2013). Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Kupang. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 2(2), 142. <https://doi.org/10.23887/janapati.v2i2.9785>
- Purwaningrum, H. (2020). Faktor Eksternal Dan Internal Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Taman Buah Kusuma Agrowisata Kabupaten Batu Malang. *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, xx(x), 137–143. diakses dari website <https://doi.org/10.31294/khi.v11i2.8855>.
- Arista Cahyaningrum. (2022). Analisis Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Pantai Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Jember. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia.

